

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut WHO (*World Health Organization*) pada tanggal 30 Januari 2020 telah menetapkan sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia/ *Public Health Emergency of International Concern* (KKMMD/PHEIC). Penambahan jumlah kasus covid-19 meningkat dan menyebar dengan cepat di seluruh negara, sampai pada tanggal 23 Agustus 2020 menyatakan 23.120.830 kasus dan 802.693 kematian di 216 negara (WHO, 2020).

Kasus di Indonesia tanggal 2 Maret 2020 melaporkan yang terkonfirmasi covid-19 adalah sebanyak 2 kasus, sampai dengan tanggal 25 Maret 2020 Indonesia sudah melaporkan 790 kasus yang terkonfirmasi covid-19 dari 24 Provinsi yaitu: Bali, Banten, Daerah Istimewa Yogyakarta, DKI Jakarta, Jambi, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kepulauan Riau, Nusa Tenggara Barat, Sumatera Selatan, Sumatera Utara, Sulawesi Utara, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Selatan, Lampung, Riau, Maluku Utara, Maluku dan Papua. Wilayah dengan transmisi lokal di Indonesia adalah DKI Jakarta, Banten (Kab. Tangerang, Kota Tangerang), Jawa Barat (Kota Bandung, Kab.

Bekasi, Kota Bekasi, Kota Depok, Kab. Bogor, Kab. Bogor, Kab. Karawang), Jawa Timur (kab. Malang, Kab. Magetan dan Kota Surabaya) dan Jawa Tengah (Kota Surakarta). Pada tanggal 23 Agustus 2020 di Indonesia kasus Covid-19 sebanyak 153.535 kasus dengan jumlah kematian sebanyak 6.680 jiwa (Kemenkes, 2020).

Berdasarkan data dari rumah sakit rujukan Covid-19 di DIY pada tanggal 15 Maret 2020 jumlah pasien yang terindikasi Covid-19 yang diperiksa ada 17 orang. Dari jumlah tersebut, 12 orang dinyatakan negatif, 1 orang dinyatakan positif, dan 4 orang lainnya masih menunggu hasil uji laboratorium pusat. Daftar 25 rumah sakit rujukan di Yogyakarta yaitu RSUD Kota Yogyakarta, RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta, RS Panti Rapih, RS Bethesda, RS Paratama, RS, Siloam, RS DKT Dr Soetarto, RSUD Wates, RSUD Nyi Ageng Serang, RSUP Dr. Sardjito, RSUD Sleman, RSUD Prambanan, RS Panti Rini, RS Sakina Idaman, RS Bhayangkara, RSA UGM, RS Hermina, RSUD Wonosari, RS Panti Rahayu. Pada tanggal 4 Mei 2020 data pasien Covid-19 209 pasien positif, 97 pasien sembuh, 8 pasien meninggal. Data covid-19 di Yogyakarta pada tanggal 21 Mei 2020 yaitu 58 orang positif-dirawat, 50 orang positif-semuh, 7 orang positif-meninggal, 4.897 orang dalam pemantauan (ODP), dan 99 pasien dalam pemantauan (PDP). Data pada tanggal 23 Agustus 2020 menyatakan di wilayah Yogyakarta terjadi kasus Covid-19 sebanyak 262 kasus dengan jumlah kematian 8 jiwa diwilayah Yogyakarta (Pemda DIY, 2020)

Corona virus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada dua jenis corona virus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab COVID-19 ini dinamakan Sars-CoV-2 (Kemenkes, 2020).

Persepsi merupakan suatu aktivitas penginderaan yang memberikan penilaian terhadap objek fisik maupun sosial (Ningrum & Sukmayanti, 2014). Persepsi tersebut dibedakan menjadi dua yaitu persepsi positif dan persepsi negatif (Pasek, 2013). Persepsi positif yang diberikan dari keluarga, teman, petugas kesehatan dan masyarakat dapat menimbulkan rasa aman dan nyaman (Khasanah *et al.*, 2018). Menurut Hopman (2015) menyebutkan bahwa persepsi keparahan penyakit dapat mempengaruhi pola pikir dan perilaku seseorang terkait penyakit tertentu.

Teori *Health Belief Model* (HBM) dapat menggambarkan bagaimana persepsi dan keyakinan seseorang terhadap ancaman dari suatu penyakit dan keyakinan untuk melakukan tindakan pencegahannya. Pada Covid-19 dikaitkan dengan persepsi seseorang terhadap Covid-19 dan terhadap perilaku pencegahannya (Rosenstock, 1974). Kecemasan terjadi akibat adanya

ketakutan terhadap ancaman kematian, kecacatan seumur hidup, dan penurunan kualitas hidup (Saripanur, 2016). Kecemasan atau anxiety terjadi sebagai reaksi terhadap ancaman kepada individu meliputi potensial gangguan fisiologis, perubahan gaya hidup, potensial kematian dan tindakan invasif, atau kekhawatiran yang tidak diketahui (Stillwell, 2011).

Berdasarkan studi awal yang telah dilakukan pada tanggal 13 Juni 2020 didapatkan hasil wawancara dengan ketua RT 03 RW 01 Kecamatan Wirobrajan menyatakan yakni 8 dari 10 orang masyarakat mengatakan merasa khawatir, takut dan gelisah sehingga masyarakat di RT 03 takut untuk menerima tamu, takut berjabat tangan dengan warga sekitar, mengurangi aktivitas diluar rumah, selalu menjaga jarak, dan menjaga kebersihan, dengan adanya kejadian Covid-19 karena semakin banyak informasi dan isue yang beredar sehingga menimbulkan berbagai macam pemikiran masyarakat tentang penyakit covid-19, dan di tambah lagi bahwa terdapat 2 warga di RW 04 Kecamatan Wirobrajan Yogyakarta yang dinyatakan positif covid-19 dan menjalani isolasi mandiri dirumah karena Rumah Sakit rujukan covid-19 di DIY mengatakan sudah penuh. Jaraknya RW 04 dengan RW 01 kurang dari 300 meter.

Masyarakat di RT 03 Kecamatan Wirobrajan sebagian besar pekerjaan mereka adalah wiraswasta, akibat dari pandemik covid-19 banyak mengalami penurunan secara ekonomi, covid-19 membuat mereka tidak punya pekerjaan,

jauh dari teman, kerabat dan warga di lingkungan sekitar. Penulis tertarik untuk meneliti apakah ada hubungan persepsi dengan tingkat kecemasan masyarakat dalam kejadian Covid-19 di RT. 03 RW. 01 Kecamatan Wirobrajan Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian maka rumusan masalah penelitiannya adalah: “Apakah ada Hubungan Persepsi dengan Tingkat Kecemasan Masyarakat dalam Kejadian Covid-19 di RT 03 RW 01 Kecamatan Wirobrajan Yogyakarta”?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Mengetahui hubungan persepsi dengan tingkat kecemasan masyarakat dalam kejadian Covid-19 di RT 03 RW 01 Kecamatan Wirobrajan Yogyakarta.

2. Tujuan khusus

Tujuan khusus dalam penelitian yaitu:

- a. Mengetahui karakteristik usia, jenis kelamin, dan pendidikan responden di RT. 03 RW. 01 Kecamatan Wirobrajan Yogyakarta
- b. Mengetahui persepsi masyarakat dalam kejadian Covid-19 di RT. 03 RW. 01 Kecamatan Wirobrajan Yogyakarta.

- c. Mengetahui tingkat kecemasan masyarakat dalam kejadian di RT. 03 RW. 01 Kecamatan Wirobrajan Yogyakarta.
- d. Mengetahui keeratan hubungan antara persepsi dengan tingkat kecemasan masyarakat dalam kejadian covid-19 di RT. 03 RW. 01 Kecamatan Wirobrajan Yogyakarta dengan nilai signifikansi.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Ketua RT. 03 RW. 01 Kecamatan Wirobrajan
Penelitian ini di harapkan dapat menjadi bahan informasi dan sebagai bahan dalam melakukan penyuluhan tentang kejadian covid-19 di RT. 03 RW. 01 Kecamatan Wirobrajan Yogyakarta.
2. Bagi Masyarakat
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang persepsi dan tingkat kecemasan masyarakat dalam kejadian covid-19.
3. Bagi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
Sebagai bahan literatur untuk perkembangan dan ilmu pengetahuan dalam bidang kemasyarakatan dan keperawatan jiwa.
4. Bagi penulis
Mengaplikasikan proses penelitian ini dan dapat menambah ilmu pengetahuan serta wawasan yang terkait persepsi dan tingkat kecemasan dalam kejadian Covid-19.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Menjadikan penelitian sebagai referensi untuk mengembangkan penelitian yang berhubungan dengan persepsi dan tingkat kecemasan.

STIKES BETHESDA YAKKUM

E. Keaslian Penelitian

Beberapa penelitian yang ditulis dalam keaslian penelitian memiliki persamaan dan perbedaan dengan yang akan diteliti oleh penulis.

Tabel. 1

Keaslian Penelitian

No	Nama/Tahun	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Rahayuwati <i>et al.</i> , (2018)	Persepsi Siswi SMA Negeri Tanjungsari Terhadap Pencegahan Primer Penyakit Kanker Serviks	Metode deskriptif kuantitatif. pengambilan sampel <i>stratified random sampling</i> . Penelitian dilakukan pada siswi SMAN Tanjungsari dengan jumlah sampel 216 orang. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner dengan skala Likert. Analisa data menggunakan nilai median (nilai tengah)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswi SMAN Tanjungsari sebagian besar memiliki persepsi negatif terhadap kerentanan penyakit kanker serviks (94,9%), persepsi positif terhadap keseriusan penyakit kanker serviks (94%), persepsi positif terhadap manfaat pencegahan primer penyakit kanker serviks (98,6%), dan persepsi positif terhadap hambatan pencegahan primer penyakit kanker serviks (96,8%).	Variabel bebas dan pengumpulan data menggunakan kuesioner	Variabel terikat, analisa data, waktu dan tempat penelitian, dan cara pengambilan sampel
2	Widiyanti & Rahmandani (2020)	Hubungan Persepsi Terhadap Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Penderita Penyakit Jantung	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah Pasien Rawat Jalan Poli Jantung di RSUD Tugurejo yang berjumlah 78 orang. Penelitian ini menggunakan teknik <i>quota sampling</i> . Analisa data menggunakan regresi sederhana.	Persepsi terhadap Dukungan Keluarga memberikan sumbangan efektif sebesar 12,7% dalam memprediksi Kecemasan pada Penderita Penyakit Jantung, sisanya sebesar 87,3% dipengaruhi oleh faktor lain	Variabel terikat	Variabel bebas, sampel penelitian, analisa data, waktu dan tempat penelitian.

No	Nama/Tahun	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
3.	Utami (2019)	Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Tingkat Kecemasan Remaja Dalam Menghadapi <i>Menarche</i> Pada Siswi Kelas V Dan Vi Di Sd Negeri 1 Ceper Klaten Tahun 2019.	Penelitian ini adalah penelitian deskriptif analitik dengan desain <i>cross sectional</i> , dilaksanakan bulan September 2018-Juli 2019. Jumlah populasi adalah 31 siswi kelas V dan VI di SD Negeri 1 Ceper. Teknik sampling menggunakan <i>total sampling</i> . Analisis data menggunakan uji <i>chi-square</i> .	Hasil dalam penelitian ini adalah mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan cukup sebanyak 15 orang (48,4%). Mayoritas responden mengalami kecemasan sedang sebanyak 16 orang (51,6%). Dari hasil uji <i>chi square</i> dengan $\alpha=0.05$ diperoleh nilai uji p sebesar (0,003) dengan keeratan hubungan sedang (0,494).	Variabel terikat, desain penelitian, analisa data	Variabel bebas, waktu, tempat dan sampel penelitian
4	Sari <i>et al.</i> , (2020)	Hubungan Antara Pengetahuan Masyarakat Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid-19 di Ngronggah	Penelitian ini dilakukan menggunakan survei deskriptif metode kuantitatif dengan pendekatan <i>cross sectional study</i> . Populasi dan sampel penelitian diambil secara total sampling yaitu seluruh masyarakat RT 03/RW 08 Ngronggah sebanyak 62 responden. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dan pedoman observasi. Analisis data menggunakan uji <i>chi-square</i> .	Hasil penelitian ini dari 62 responden berdasarkan hasil uji Chi-Square signifikansi p sebesar 0,004 ($p<0,05$), ada hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan penakit Covid-19 di Ngronggah	Pengumpulan data menggunakan kuesioner, analisa datta	variabel bebas, variabel terikat, sampel, teknik sampling, waktu dan lokasi penelitian.

STIKES BETHESDA YAKKUM